

BIMBINGAN BELAJAR
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | ALUMNI

LEMBIJAR
NEUTRON
YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI:
JULI 22-27

MENERIMA SISWA BARU TAHUN AJARAN 2022/2023

SIAP LEBIH DINI
PTS - PAS - PAT - UAS - SNMPTN - UTBK-SBMPTN - IUP

MASUK SEKOLAH MASUK
NEUTRON YOGYAKARTA



www.neutron.co.id

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 23 Juli 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	72	69	72	20
PMI Sleman (0274) 869909	8	42	45	8
PMI Bantul (0274) 2810022	46	52	18	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	5	0	19	17
PMI Gunungkidul (0274) 394500	7	16	66	10

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

KENAIKAN KASUS BUTUH PERHATIAN BERSAMA Persiapkan Skrining di Sekolah dengan Baik

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus harian Covid-19 yang terjadi di DIY dalam beberapa waktu terakhir perlu menjadi perhatian dari masyarakat terutama yang berkaitan dengan penegakan prokes.

Untuk itu sejumlah upaya terus dilakukan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY dengan dukungan stakeholders terkait untuk mengendalikan kenaikan kasus Covid-19. Tindakan itu dilakukan selain untuk meminimalisasi terjadinya penularan juga mengurangi tingkat keparahan.

"Kenaikan kasus yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir dipengaruhi beberapa hal. Di antaranya skrining Pembelajaran Tatap Muka (PTM)

yang dilakukan secara intensif. Selain dari skrining PTM, juga dari hasil pemeriksaan pelaku perjalanan. Meski terjadi kenaikan kasus, kami terus berupaya untuk menekan adanya tingkat keparahan terhadap pasien," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastuti MKes di Kompleks Kepatihan, Jumat (22/7).

Pembajun mengatakan, adanya imbauan untuk deteksi dini karena hampir



KR-Riyana Ekawati
Pembajun Setyaningastuti

semua sekolah sudah melakukan kegiatan PTM 100 persen sebetulnya cukup

bagus. Karena dengan adanya deteksi dini tersebut penting, sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan. Walaupun demikian, pelaksanaan skrining tersebut harus dilakukan secara hati-hati dan persiapan matang. Sebab jika hasilnya ditemukan banyak kasus atau bahkan klaster, baik siswa, guru maupun orangtua harus siap. Terutama dalam melakukan upaya penanganan terhadap adanya

temuan kasus tersebut.

"Kalau imbauan soal pelaksanaan skrining terhadap kegiatan PTM di sekolah saya kira hal yang baik. Karena dengan cara itu semua pihak bisa lebih waspada lagi. Supaya nanti pelaksanaan dan penanganannya (seandainya ada kasus) bisa optimal, kami terus melakukan koordinasi. Koordinasi itu tidak hanya kami lakukan dengan Disdikpora tapi juga pesantren," terang Pembajun. (Ria)-f

SARASEHAN DERADIKALISASI Komitmen Melawan Radikalisme

YOGYA (KR) - Pemerintah Kalurahan Srikayangan, Kepolisian, TNI, Kesbangpol dan Kantor Kementerian Agama Kulonprogo menyelenggarakan sarasehan deradikalisasi dan penandatanganan komitmen melawan radikalisme di Balai Kalurahan Srikayangan, Kapanewon Srentolo Kulonprogo, Rabu (20/7) diikuti warga setempat.

Hadir dalam acara tersebut Kepala Desa Srikayangan, Kepala Kemenag Kulonprogo, Kepala Kesbangpol Kulonprogo, Komandan Kodim 0731, Kapolres Kulonprogo dan mantan Napitip Bom Bali 1, Joko Triharmanto alias Jek Harun.

Kapolres Kulonprogo

AKBP Muharomah Fajarin menyampaikan, diperlukan kerja sama dari semua pihak untuk mencegah masuknya paham radikalisme. "Perlu kerja sama antara pemerintah dan semua komponen masyarakat, sehingga upaya-upaya merasuknya paham

radikal yang bertentangan dengan Pancasila tidak akan terjadi," ucapnya.

Ia juga meminta masyarakat lebih selektif dan bijak, terutama dalam penggunaan media sosial agar tidak mudah terpengaruh oleh paham dan ideologi yang terlarang. (Dev)-f



KR-Istimewa
Warga Srikayangan mengikuti sarasehan deradikalisasi.

MESKI PRODUKSI MENINGKAT Daya Beli Petani Masih Lesu

YOGYA (KR) - Kemampuan daya beli petani di pedesaan DIY pada Juni 2022 sebesar 97,11 mengalami penurunan indeks sebesar 0,22 persen dibanding bulan sebelumnya yang tercatat 97,32. Nilai Tukar Petani (NTP) tersebut tercatat untuk subsektor tanaman pangan 89,67, subsektor hortikultura 134,07, subsektor tanaman perkebunan rakyat 109,46, subsektor peternakan 98,56 dan subsektor perikanan 92,04

"Penurunan indeks NTP gabungan tersebut disebabkan turunnya tiga subsektor yaitu tanaman pangan 3,06 persen, tanaman perkebunan rakyat 4,81 persen dan perikanan 0,89

persen. Sedangkan dua subsektor mengalami kenaikan, yaitu hortikultura 12,91 persen dan peternakan 2,17 persen," tutur Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Jumat (22/7).

Sugeng menyampaikan perihal Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY Juni 2022 tercatat 99,07, naik sebesar 0,77 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar 98,32. NTUP ini lebih mencerminkan kemampuan produksi petani di DIY yang semakin meningkat.

"Dua subsektor mengalami kenaikan, yakni hortikultura 13,90 persen, dan peternakan 2,42 persen.

Sedangkan tiga subsektor mengalami penurunan yaitu tanaman pangan 1,81 persen, tanaman perkebunan rakyat 3,54 persen dan perikanan 0,32 persen," tambahnya.

Sementara itu, Sugeng menyatakan Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada Juni 2022 secara umum mencapai 117,18 mengalami inflasi 1,85 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 115,06. Kenaikan IHK dipengaruhi naiknya sembilan kelompok antara lain Makanan, minuman dan tembakau 3,28 persen, Pakaian dan alas kaki 0,29 persen, Perumahan dan lainnya. (Ira)-f

PANGGUNG

VAKUM KARENA TERKENA KANKER Kim Woo Bin Ungkap Kondisi Terkini



Kim Woo Bin

SALAH satu aktor papan atas Korea Selatan, Kim Woo Bin divonis terkena kanker nasofaring 2017 lalu. Padahal kala itu, karirnya sedang bagus dan baru saja menyelesaikan produksi drama *Uncontrollably Fond*. Di drama tersebut ia beradu akting dengan Bae Suzy.

Drama tersebut menjadi judul terakhir yang ia mainkan sebelum menjalani pengobatan dan dinyatakan sembuh pada 2019. Tiga tahun setelahnya ia kembali ke layar kaca lewat drama *Our Blues* yang mendapatkan respons positif dari penonton. Kebetulan juga di drama tersebut ia beradu akting dengan kekasihnya, Shin Min Ah.

Bahkan dalam waktu dekat ia telah dikonfirmasi membintangi dua film sekaligus, yaitu *Wiretap* dan *Alienoid*. Saat menjalani promosi untuk film *Alienoid*, Kim Woo Bin pun bicara tentang kondisi terkini. Lima tahun

setelah divonis kanker nasofaring, saat ini sang aktor mengaku sudah jauh merasa lebih baik.

"Rasanya akan sangat menyenangkan kalau bisa memberitahu kalian kondisiku lewat prosentase, persis seperti karakterku di film. Sungguh saat ini aku merasa jauh lebih baik dan lebih sehat dari sebelumnya," lanjutnya.

Kim Woo Bin belum lama ini mengaku menjalani pemeriksaan tepat lima tahun setelah ia divonis kanker nasofaring. Dokter yang menangani sang aktor menyebut kondisinya saat ini sudah jauh lebih baik.

"Ini adalah tepat lima tahun aku menjalani perawatan. Jadi aku pergi ke dokter untuk pemeriksaan. Dokter yang menanganiku juga bilang aku dalam kondisi yang jauh lebih baik dari sebelumnya," tambahnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kim Woo Bin pun mengungkapkan perubahan yang ia alami setelah divonis mengidap kanker dan dinyatakan sembuh. Ia mengaku saat ini punya pandangan yang berbeda tentang kehidupan.

"Di masa lalu, aku hidup untuk masa depan. Aku bekerja keras agar punya tubuh yang lebih baik di masa depan. Saat aku tidak tidur demi pekerjaan, semua kulakukan agar aku bisa punya pekerjaan yang lebih baik di masa depan," ujar Kim Woo Bin.

"Saat aku berpikir untuk hidupku di masa depan, aku menyiksa diriku di masa kini. Namun sekarang, aku mencoba menjalani hidup yang sedang aku jalani di masa kini. Aku mencoba menikmati hidupku saat ini. Aku mencoba lebih fokus pada orang-orang yang ada di depanku saat ini. Hal itu berhasil membantuku mengurangi stres. Akhirnya, aku belajar bagaimana mencintai pekerjaan yang kulakukan dan menjalani hidup yang kucintai," ungkapnya. (Awh)-f

Gelar Lomba Inovasi Musik Nusantara

DIREKTORAT Perfilman, Musik, dan Media, Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), bekerja sama dengan Yayasan Atma Nuvantara Jati (Atsanti) menyelenggarakan Lomba Inovasi Musik Nusantara (Linmtara) pada September mendatang. Peserta mulai bisa mendaftar untuk lomba ini sejak 1 Juli hingga 4 September 2022 melalui laman www.linmtara.com.

Ajang yang terbuka untuk umum tersebut, dapat diikuti oleh grup musik dengan minimal jumlah anggota sebanyak empat orang dan maksimal delapan orang. Para peserta juga dibebaskan untuk berkolaborasi dengan warga negara asing (WNA) maksimal satu orang.

"Linmtara harus menjadi sarana yang berkontribusi konkrit dalam pe-

nguatan karakter, ketahanan, diplomasi, hingga peningkatan kesejahteraan para pelaku," ungkap Direktur Perfilman, Musik dan Media, Ahmad Mahendra, Selasa (19/7).

Mahendra menambahkan, Linmtara bisa diikuti merata oleh anak-anak muda dari seluruh provinsi, dan berharap lomba ini nantinya dapat semakin memperkuat ekosistem musik tradisi. "Dengan demikian capaian Linmtara ini tidak berhenti pada inovasi saja namun juga harus mampu membuka peluang industri yang baik untuk memperkuat ekosistem musik tradisional kita. Terlebih pengayaan literasi, perluasan apresiasi, dan publikasi karya menjadi pilar penyelenggaraan Linmtara," sambung Mahendra.

Linmtara merupakan sebuah kompetisi musik nusantara yang secara khusus ditujukan untuk mendorong

generasi muda Indonesia agar semakin mencintai kekayaan budaya musik tradisi Indonesia melalui konsep ekspresi yang kreatif, inovatif, dan kekinian tanpa meninggalkan jati diri budaya bangsa.

Lomba Inovasi Musik Nusantara tidak hanya berfokus mengenai perebutan gelar juara dan hadiahnya, namun juga ada rangkaian integral dengan berbagai proses edukasi yang intensif, mulai dari sarasehan, diskusi bersama artis/seniman melalui podcast tematik, mentoring 25 besar, masterclass, hingga publikasi 10 karya terbaik dalam panggung. Final akan dilaksanakan pada 29-30 September secara live streaming YouTube. Pengumuman pemenang pada tanggal 1 Oktober. Penutupan Program Linmtara 2022 rencananya dilaksanakan di Candi Borobudur tanggal 10 Oktober mendatang. (Ati)-f

KARAWITAN DWP UGM

Pentas di Acara Wisuda Pascasarjana

SETELAH sekitar satu bulan mempersiapkan latihan selama 12 kali pertemuan di bawah pelatih Pratiwi Prabowo, tim karawitan Dharma Wanita Persatuan (DWP) UGM sukses pentas di acara wisuda Sekolah Pascasarjana UGM di Ghra Sabha Pramana UGM, Rabu (20/7) lalu.

Di hadapan 600-an wisudawan, tim karawitan DWP UGM mempersembahkan 12 lelagon yaitu Ldr Girang-Girang pl br, Ldr Moncer pl barang, Ldr Wilujeng pl barang, Ldr Gati Padhasih pl br, Ldr Rangayu pl barang, Ldr Santi Gajah Mada pl lima, Ktw Suba Kastawa pl nem, Ktw Mijil Wedharingtyas pl 6, Ldr Jamu Jawa pl nem, Ktw Sanu Wenigoning pl nem, Ldr Ambangun



KR-Istimewa
Personel Karawitan DWP UGM usai pentas.

pl nem, dan Lcr Menthog-Menthog pl nem. Lancaran Sesanti pl nem ditabuh ketika rombongan Rektor UGM naik ke panggung.

"Pentas di wisuda kemarin adalah panggung pertama Karawitan DWP Persatuan UGM setelah 2 tahun kegiatan karawitan vakum karena pandemi," ungkap Lilik Uswah, Koordinator Kegiatan Karawit-

an DWP Persatuan UGM. "Namun semangat ibu-ibu untuk latihan, membuat harmoni tim lebih cepat menyala," imbuhnya.

Ketua DWP UGM, Dr Sari Winahjoe MBA (Yuke) Paripurna menyatakan, senang dan turut bangga, atas keberhasilan pentas kemarin. Kegiatan karawitan ini adalah salah satu cara menumbuhkan cinta budaya Jawa melalui kesenian.

Tim inti karawitan DWP Persatuan UGM saat ini berjumlah 16 orang dengan formasi Saron dipegang oleh Nining Sigit, Endah AS, Miatun Andri, dan Lis Arqom. Kenong dipegang oleh Sri Purwiyati Faruk. Demung dimainkan Vita Ardiati Aris dan Esti Aryani Prakosa.

Bonang Penerus secara lincah dimainkan oleh Tin-ce Triyono, Kethuk Kempyang oleh Peni Sudarsono. Bonang Barung oleh Nunuk Kironoto, Saron Peking oleh Yulaeni Teguh, Gong Kempul oleh Lilik Uswah, Slenthem oleh Nurhidayati, Bonang Panembung oleh Puji Rudi, Gendler oleh Ida Taufik, Sementara Waranggana oleh Indah Nursigit. (Dev)-f